

**PERAN MEDIA CENTER SOLO TERHADAP PENCITRAAN  
KELUARGA PRESIDEN Ir. H. JOKO WIDODO  
(Studi Deskriptif Kualitatif Peran Media Center Solo Pada Pernikahan  
Putra Presiden  
Ir. H. Joko Widodo Terhadap Citra Keluarga Presiden)**

**PUBLIKASI ILMIAH  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1**



**TIARA SASHITA ARLA**

**L100110011**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102  
Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Sutarso, S.E., M.Si  
NIP : 196406011993031001

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Tiara Sashita Arla  
NIM : L100110011

Program Studi : IlmuKomunikasi

JudulSkripsi : Peran Media Center Solo Terhadap Pencitraan Keluarga Presiden Ir. H. Joko Widodo (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Media Center Solo Pada Pernikahan Putra Presiden Ir. H. Joko Widodo Terhadap Citra Keluarga Presiden)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Mengetahui,

Pembimbing

(Drs. Joko Sutarso, S.E., M.Si)  
NIP. 196406011993031001

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PERAN MEDIA CENTER SOLO TERHADAP PENCITRAAN KELUARGA PRESIDEN Ir. H. JOKO WIDODO**

(Studi Deskriptif Kualitatif Peran Media Center Solo Pada Pernikahan  
Putra Presiden Ir. H. Joko Widodo Terhadap Citra Keluarga Presiden)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TIARA SASHITA ARLA

L100110011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 25 April 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1

Susunan Dewan Penguji

Drs. JokoSutarso, S.E., M.Si

(NIP. 196406011993031001)

Agus Triyono, M.Si

(NIK. 1105)

Budi Santoso, S.Sos, M.Si

(NIK. 1276)

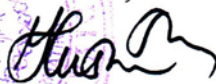
(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 25 April 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Dekan,



Husni Thamrin, Ph.D.

NIK. 706



## **PERNYATAAN**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pemyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang diberikan.

Surakarta, 15 Maret 2016



Tiara Sashita Arla

L100110011

## ABSTRACT

**Tiara Sashita Arla, L100110011. Departement of Communications Sciences Faculty of Communications and Informations UMS. THE ROLE OF MEDIA CENTER SOLO AS JOKOWI'S IMAGE BUILDING (Qualitative Descriptive Study The Role of Media Center Solo at The Jokowi's Son Wedding To The Image Of The President's Family. Thesis, March 2016.**

Since President Jokowi became media attentions in Indonesia and overseas, it make his members of his family have also been public attention. Every good and bad news raised media, will have an impact to imaging Jokowi and family. The image of either possessed by president and his family currently make them very carefull in doing various thing on of them is a marriage on Gibran and Selvi, so that there is no longer negative news about the president and family, so as not effects the image of Ir. H. Joko Widodo and family at that time.

This research aims to understand the role of Media Center Solo in order to realize the family image president in marriage the son of President Ir. H. Joko Widodo.

Researchers used descriptive qualitative approach, with data collection method using the interview and observation. Data analysis tecnique used in this research is an interactive model analysis technique and use of triangulation data for data validity.

The research couls be drawn the conclusion that Media Center Solo established to manage the news emerged during the marriage process Gibran with Selvi and well managed by some people that has been chosen by the personal and president. The function of Media Center Solo also to help wedding events son of president as data processing media and the formation of positive image of Java as family, simple family, and close to the people.

Keyword: Image, Media Center, Public Relations.

## ABSTRAK

**Tiara Sashita Arla, L100110011. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika UMS. PERAN MEDIA CENTER SOLO TERHADAP PENCITRAAN KELUARGA PRESIDEN IR. H. JOKO WIDODO (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Media Center Solo Pada Pernikahan Putra Presiden Ir. H. Joko Widodo Terhadap Citra Keluarga Presiden). Skripsi, Maret 2016.**

Sejak Presiden Jokowi menjadi sorotan media di dalam maupun luar negeri, membuat anggota keluarga orang nomor satu di Indonesia tersebut juga menjadi perhatian publik. Setiap pemberitaan baik maupun buruk dapat berdampak terhadap pencitraan Presiden Jokowi dan keluarga. Dengan citra baik yang dimiliki oleh Presiden Jokowi dan keluarganya saat ini membuat mereka sangat berhati-hati dalam melakukan berbagai hal salah satunya saat pernikahan putra pertama mereka, Gibran dengan Selvi. Agar tidak lagi terdapat berita negatif mengenai presiden maupun keluarga yang dapat mempengaruhi citra Presiden Jokowi dan keluarga saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Media Center Solo guna mewujudkan citra keluarga presiden pada pernikahan putra Presiden Ir. H. Joko Widodo.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dan menggunakan triangulasi untuk validasi data.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Center Solo didirikan untuk mengelola pemberitaan yang muncul selama proses pernikahan Gibran dengan Selvi. Dan dikelola dengan baik oleh orang-orang yang telah dipilih. Pembentukan Media Center Solo juga difungsikan untuk mensukseskan acara pernikahan putra presiden sebagai pengolahan data media dan pembentukan citra positif sebagai keluarga presiden dari Jawa yang sederhana dan dekat dengan rakyat.

Kata kunci: Citra, Media Center, Humas.

## A. PENDAHULUAN

Sejak Presiden Jokowi menjadi sorotan media baik di dalam maupun luar negeri, membuat para anggota keluarga turut menjadi sasaran perhatian publik. Tidak hanya kehidupan sehari-hari presiden, kegiatan pribadi anggota keluarga presiden juga menjadi target pemberitaan.

Hal ini terjadi pada pernikahan putra presiden, Gibran Rakabumi Raka dengan Selvi Ananda. Tidak hanya masyarakat Indonesia, bahkan seluruh dunia ingin mengetahui mengenai pemberitaan pernikahan tersebut. Banyak pemberitaan positif maupun negatif yang muncul seiring naiknya pemberitaan pernikahan tersebut.

Setiap pemberitaan yang muncul baik buruk, dapat berdampak pada citra Presiden Jokowi dan keluarga. Dalam buku *Kajian Media* oleh Dr. Udi Rusadi, menjelaskan kegiatan media massa termasuk media Indonesia sekarang sudah menjadi industri. (Udi Rusadi, 2015: 15)

Untuk mengelola pemberitaan pernikahan yang muncul dalam pernikahan putra presiden, maka dibentuklah Media Center Solo. Dipimpin oleh seorang humas sekaligus koordinator yang telah ditunjuk langsung oleh keluarga Ir. H. Joko Widodo. Selain itu, Media Center Solo difungsikan sebagai pengolahan data media dan pembentukan citra positif keluarga presiden, sekaligus mensukseskan acara pernikahan Gibran dengan Selvi.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik dengan kegiatan pada Media Center Solo dalam mewujudkan dan mempertahankan citra baik yang dimiliki oleh Presiden Jokowi saat pernikahan putranya, Gibran dengan Selvi.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1) Humas

Frank Jefkins mengungkapkan bahwa *public relations* adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun luar, antara organisasi dengan khalayak dalam mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. (Frank Jefkins. 1995: 5)

Keberhasilan PR sangat bergantung pada keefektifan dari proses komunikasi. Serangkaian kegiatan pada proses komunikasi menurut Harold D Laswell mencakup pengiriman (*who*), yang menyampaikan pesan (*says what*), melalui media massa (*in which channel*), kepada penerima atau khalayak (*to whom*), yang akan memberikan tanggapan sebagai efek dari pesan yang diterimanya (*what effect*).

Peran komunikasi yang timbul dua arah timbal balik akan melakukan fungsi manajemen perusahaan yang secara garis besar aktivitas utamanya berperan sebagai:

- a) *Communicator*
- b) *Back up management*
- c) *Image maker*

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas humas bertujuan membangun hubungan baik antara organisasi dengan publiknya baik internal maupun eksternal serta memelihara citra organisasi itu sendiri.

Dan di dalam Media Center Solo yang dibentuk oleh keluarga Presiden Jokowi tersebut, telah memilih seorang humas yang melakukan aktivitas-aktivitas PR untuk mencapai tujuan yang diharapkan keluarga yaitu mempertahankan citra baik keluarga Jokowi yang berasal dari Jawa yang sederhana dan dekat dengan rakyat.

### 2) Media Relations

Diah Wardhani dalam bukunya menjelaskan bahwa *media relations* atau *pers relations* adalah usaha untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimal suatu pesan atau informasi oleh humas dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak dari organisasi maupun perusahaan yang bersangkutan.

Aktivitas *media relations* tidak selalu dilakukan oleh semua organisasi. Melainkan hanya dilakukan oleh organisasi atau perusahaan yang memiliki publik eksternal yang luas. Selain itu bersinggungan dengan kepentingan masyarakat luas. Seperti halnya yang dilakukan pada Media Center Solo.

Menurut Diah Wardhani manfaat *media relations* yang dilakukan oleh seorang *public relations* adalah:

- a) Membangun pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab organisasi dan media massa.
- b) Membangun kepercayaan timbal balik dengan prinsip saling menghargai, kejujuran, serta kepercayaan.
- c) Penyampaian informasi yang akurat, jujur, dan mampu memberikan pencerahan bagi publik.

Bentuk kegiatan aktivitas *media relations* yang dilakukan PR itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Pengiriman siaran pers.
- b) Menyelenggarakan konferensi pers.
- c) Menyelenggarakan media gathering.
- d) Menyelenggarakan perjalanan pers.
- e) Menyelenggarakan special event.
- f) Menyelenggarakan wawancara khusus.
- g) Menjadi nara sumber media.

Dan pada Media Center Solo saat itu, melakukan enam dari tujuh aktivitas media relations yang dijelaskan Diah Wardhani di atas.

### 3) Media Center

Media center adalah tempat yang didirikan khusus untuk berkumpulnya seluruh media dengan mengakses informasi dan berkomunikasi dengan tujuan tertentu. Fungsi media center yang dijelaskan oleh Haryatmoko itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan, penyaringan, dokumentasi, dan penerbitan informasi.
- b) Perumusan pembinaan hubungan dengan lembaga resmi dan masyarakat serta publikasi.
- c) Perumusan kebijakan fasilitas pelaksanaan penerangan masyarakat.

Media center tentunya juga memiliki jaringan dengan beberapa media yang dijadikan *media partner* sebagai mitra kerja untuk menginformasikan suatu kebijakan. Media yang digunakan tersebut adalah media cetak, media elektronik, maupun media *online*. Dan kegunaan dari media center lainnya adalah untuk membina hubungan baik dengan seluruh media sehingga menggunakan prinsip *simbiosis mutualistik* (saling menguntungkan).

Dalam Media Center Solo juga melaksanakan fungsi-fungsi yang sudah dijelaskan di atas. Media Center Solo juga membina hubungan baik dengan seluruh media untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

### 4) Citra

Citra itu sendiri tidak dapat didefinisikan secara tertentu, tetapi memiliki efek yang dapat dirasakan seperti rasa hormat terhadap seseorang maupun organisasi tertentu. Menurut Frank Jefkins diungkapkan bahwa ada beberapa jenis citra yang harus diketahui oleh seorang PR, yaitu:

- a) Citra bayangan (*mirror image*).
- b) Citra yang berlaku (*current image*).
- c) Citra yang diharapkan (*wish image*).
- d) Citra perusahaan (*corporate image*).
- e) Citra majemuk (*multiple image*).

Kelima jenis citra tersebut penting diketahui untuk mengetahui penilaian terhadap organisasi atau suatu perusahaan yang dilihat tidak hanya terlihat dari segi fisik melainkan dirasakan baik dan memuaskan.

Melalui Media Center Solo saat itu, terdapat tiga dari lima citra yang sudah dijelaskan di atas yang ingin dibentuk dan dipertahankan. Pertama, citra bayangan (*mirror image*) dimana keluarga mengetahui pandangan khalayak luas mengenai citra Jokowi saat ini.

Kedua, citra yang berlaku (*current image*) yaitu pandangan masyarakat yang ada dan melekat kepada sosok Jokowi dan keluarga sebagai keluarga Presiden Republik Indonesia.

Ketiga, citra yang diharapkan (*wish image*) yaitu citra yang ingin diwujudkan melalui dibentuknya Media Center Solo saat itu. Keluarga menginginkan untuk mempertahankan citra baik Jokowi yang sudah ada yaitu sederhana dan dekat dengan rakyat.

### 5) Event

Rosady Ruslan dalam bukunya menjelaskan bahwa seorang humas dalam menjalankan tugasnya membentuk suatu strategi diperlukan tiga komponen yaitu *pull, push, pass strategy*.

*Pull strategy* adalah strategi yang dilakukan PR untuk menarik perhatian publik melalui iklan agar menimbulkan kembali *brand awareness*. *Push strategy* adalah strategi PR melalui event yang dilaksanakan untuk mendorong kembali citra. Sedangkan *Pass strategy* adalah kekuatan yang mempengaruhi dan menciptakan opini publik yang positif melalui kegiatan seperti CSR atau *sponsorship*.

Menurut teori di atas, event merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan humas untuk menciptakan atau mempertahankan suatu citra organisasi atau perusahaan.

Keterkaitan dalam pembahasan ini adalah *event* pernikahan putra Presiden Jokowi, Gibran dengan Selvi merupakan sosok yang ternama sehingga menjadi *special event*. Dan dalam *special event* tersebut diharapkan dapat menciptakan citra baik keluarga Presiden Jokowi.

### C. METODE PENELITIAN

- 1) Tipe Penelitian  
Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana data akan lebih banyak berbentuk kata-kata.
- 2) Lokasi Penelitian  
Penelitian ini mengambil pada lokasi Media Center Solo yang berada di rumah berlokasi Jl. Letjen Suprpto No. 93, Sumber, Banjarsari. Lokasi tersebut dipilih karena berdekatan dengan gedung berlangsungnya pernikahan dan rumah dari keluarga Presiden Jokowi.
- 3) Informan Penelitian  
Dalam penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan atau nara sumber selama penelitian.  
Peneliti menunjuk humas, penanggung jawab, keluarga Presiden, hingga staff yang ada di Media Center Solo sebagai orang yang diwawancarai sebagai sumber informan dalam penelitian kali ini.
- 4) Teknik Pengumpulan Data
  - Wawancara  
Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik semi terstruktur. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman dengan interview guide yang dalam pelaksanaannya dapat berkembang sehingga penggalian informasi lebih dapat mendalam.
  - Observasi  
Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa peristiwa, tempat, benda, dan rekaman gambar.  
Dalam penelitian kali ini, menggunakan teknik observasi pasif dimana subjek penelitian mengetahui bahwa dirinya sedang diamati oleh peneliti.
- 5) Validitas Data  
Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik validitas data berupa triangulasi data. Teknik ini menggunakan berbagai macam data yang telah tersedia, karena suatu data apabila digali dan diperoleh dari sumber lain akan lebih teruji kebenarannya.
- 6) Teknik Analisis Data  
Analisis merupakan proses pencarian dan perencanaan secara sistematis semua data dan bahan yang telah terkumpul agar peneliti mengerti dengan benar makna yang telah dikemukakannya, dan dapat menyajikan data kepada orang lain secara jelas. (H.B. Sutopo. 2002: 37)  
Pada model analisis interaktif yang dipilih oleh peneliti kali ini terdiri dari tiga komponen, yaitu penyajian data; reduksi data; dan penarikan kesimpulan.

### D. PEMBAHASAN

- 1) Tujuan didirikannya Media Center Solo  
Tujuan didirikannya Media Center Solo ini adalah untuk mengelola pemberitaan yang muncul dalam persiapan hingga berlangsungnya pernikahan Putra Presiden Jokowi, Gibran dengan Selvi. Mengingat banyaknya media yang meliput karena sosok Jokowi sebagai Presiden RI, sehingga hubungan baik dengan media diharapkan tetap terjaga demi mempertahankan citra baik yang dikehendaki pihak keluarga Presiden Jokowi.  
Media Center Solo juga bertujuan untuk mempertahankan citra presiden dan keluarga yang selama ini terkenal dari keluarga Jawa yang sederhana dan dekat dengan rakyat. Karena peran media sangat besar dalam mempengaruhi citra seseorang maupun organisasi.
- 2) Citra Keluarga Presiden  
Citra Jokowi saat ini yang ditangkap oleh masyarakat adalah sosok Presiden RI yang sederhana dan dekat dengan rakyat. Serta memiliki keluarga yang hangat dan dekat antara satu dengan yang lainnya.
- 3) Peran Media Center Solo  
Berbagai aktivitas public relations maupun media relations dilakukan selama mempersiapkan pernikahan Gibran dengan Selvi. Kebutuhan dan seluruh fasilitas yang menunjang media center juga sudah dipersiapkan dengan baik oleh seluruh tim dari Media Center Solo.  
Kegiatan yang dilakukan selama persiapan hingga berlangsungnya pernikahan antara lain mengumpulkan seluruh pemberitaan yang muncul di seluruh media untuk mengetahui apa yang ada



dan diinformasikan kepada masyarakat luas mengenai isu-isu yang muncul mengenai pernikahan putra presiden.

Dalam pembentukan Media Center Solo saat itu, Quirinto Endhi sebagai humas dan koordinator sangatlah memiliki peranan penting untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kehumasan, memberi masukan dan memberikan berbagai keputusan saat berlangsungnya Media Center Solo.

Selain aktivitas tersebut, Quirinto melaksanakan berbagai macam kegiatan *media relations* untuk menjaga hubungan baik dengan media yang sekaligus bertujuan untuk memberikan informasi persiapan pernikahan Gibran dengan Selvi melalui media.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Media Center Solo melaksanakan enam dari tujuh aktivitas *media relations* yang dijelaskan oleh Diah Wardhani.

#### 4) Hambatan

Quirinto sebagai humas Media Center Solo menjelaskan bahwa terdapat beberapa hambatan selama melaksanakan tugasnya. Adanya wartawan *bodrex* juga wartawan *infotainment* yang seharusnya tidak diijinkan untuk meliput dan tidak termasuk ke dalam daftar wartawan yang sudah ditentukan cukup mengganggu Quirinto saat bertugas.

Selain hal itu, sempat terjadi hal yang tidak diinginkan bahwa terdapat pihak yang tidak baik dan mengambil ID Card Quirinto untuk kepentingan penyelewengan. Tetapi dengan adanya pihak-pihak yang berwajib dapat membantu cepat menangani masalah tersebut.

### E. KESIMPULAN

- 1) Media Center Solo didirikan untuk mengelola pemberitaan yang muncul selama proses persiapan hingga berlangsungnya acara pernikahan Putra Presiden Jokowi, Gibran dengan Selvi.
- 2) Selama ini, Presiden Jokowi dikenal sebagai presiden yang berasal dari Jawa dan memiliki keluarga yang sederhana serta dekat dengan rakyat. Sehingga dengan citra yang ada ini, pihak keluarga sangat berhati-hati dalam melakukan berbagai hal termasuk saat pernikahan Gibran dengan Selvi. Karena setiap pemberitaan dapat mempengaruhi citra seorang Presiden Jokowi dan keluarga.
- 3) Melalui Media Center Solo terdapat tiga citra yang berlaku dan ingin dipertahankan. Pertama, citra bayangan (*mirror image*), kedua citra yang berlaku (*current image*), dan yang terakhir adalah citra yang dikehendaki (*wish image*).
- 4) Hambatan yang terjadi selama berlangsungnya Media Center Solo adalah adanya wartawan yang tidak terdaftar dalam wartawan yang diperbolehkan meliput selama acara pernikahan berlangsung seperti wartawan *bodrex* dan wartawan *infotainment*. Serta adanya pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab seperti orang yang mengambil ID Card humas Media Center Solo tanpa ijin.

### F. SARAN

- 1) Memperbaiki sistem penyaringan daftar wartawan dan media agar mencegah masuknya wartawan *bodrex* maupun wartawan yang tidak diperbolehkan meliput.
- 2) Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak media center dengan pihak keluarga agar memudahkan penanganan isu-isu yang mungkin akan muncul saat acara berlangsung sebelum berita menjadi isu yang lebih besar.

## **G. PERSANTUNAN**

Drs. Joko Sutarso, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi dan seluruh keluarga Presiden Ir. H. Joko Widodo beserta Tim Media Center Solo yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bergabung sekaligus berkesempatan menjadi objek dan subjek penelitian penulis.

## **H. DAFTAR PUSTAKA**

Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Effendy, Onong. 2003. *Ilmu, teori, dan Falsafah Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Jefkin, Frank. 1995. *Public Relations. Edisi keempat. Terj. Drs. Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.

Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Wardhani, Diah. 2013. *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Jakarta: Graha Ilmu.